



Mutu plamir tembok



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gedung BPPT I
Jl. M.H. Thamrin No. 8 - KebonSirih
Jakarta Pusat 10340 - Indonesia
Telp. 021 - 3927422
Fax. 021 - 3927527
Email: bsn@bsn.go.id; dokinfo@bsn.go.id
alamat website: www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Jenis	1
4 Syarat mutu.....	1
5 Cara pengambilan contoh	2
6 Cara uji	2





Mutu plamir tembok

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, jenis syarat mutu, cara pengambilan contoh dan cara uji untuk plamir tembok.

2 Definisi

Plamir tembok adalah suatu bahan berupa pasta terutama terdiri dari bahan pengisi, pigmen dan bahan pengikat, yang berfungsi untuk menutup pori-pori pada tembok.

3 Jenis

Berdasarkan bahan pengikatnya, plamir tembok dapat dibagi menjadi : 2 jenis, yaitu

Jenis A : Plamir tembok akrilik

Jenis B ; Plamir tembok - polivinil asetat

4 Syarat mutu

4.1 Persyaratan kuantitatif

Persyaratan kuantitatif ialah sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini.

No. urut	Uraian	Keterangan
1.	— Kadar bahan pengisi dan pigmen, % bobot, min.	60
2.	— Kadar bahan pengikat, % bobot, min	6
3.	— Berat jenis, min	1,4
4.	— Kehalusan (), maks.	≤ 70
5.	— Waktu mengering (28—30°C)	
	. Kering sentuh, maksimum (menit)	20
	. Kering keras, maksimum (jam)	2

4.2 Persyaratan kwalitatip

4.2.1 Keadaan dalam kaleng

Sewaktu kaleng baru dibuka, plamir tidak boleh mengandung endapan dan atau bahan asing lainnya, serta masih berupa pasta serba sama.

4.2.2 Sifat penggunaan.

Plamir diulaskan pada lempeng semen asbes bebas debu dan kontaminasi bahan kimia lainnya, setelah kering tidak terkelupas dan mudah diampelas.

4.2.3 Ketahanan terhadap alkali.

Plamir diulaskan pada lempeng semen asbes bebas debu dan kontaminasi bahan kimia lainnya dan setelah kering keras dicelupkan ke dalam larutan NaOH 0,5% selama 24 jam tidak boleh melepuh, mengelupas atau berubah warna.

4.2.4 Kestabilan dalam penyimpanan.

Plamir setelah satu tahun dikalengkan oleh pabrik dan disimpan pada suhu maksimum 35°C, tidak boleh mengandung endapan keras dan atau bahan asing lainnya serta masih berupa pasta serba sama.

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan. contoh plamir tembok sesuai dengan SNI &430-80, Cara pengambilan contoh untuk cat, lak, pernis dan sejenisnya

6 Cara uji

Cara uji dari ketentuan-ketentuan yang tercantum pada 4.1 sesuai dengan :

6.1 SNI 06-0070-1989, Cara penentuan berat jenis cat, lak, pernis dan sejenisnya dengan alat uji tabung berat jenis cat

6.2 SNI 06-0474-1989, Cara penentuan kehalusan cat, lak, pernis dan sejenisnya

6.3 SNI 06-0475-1989; Cara penentuan kadar pigmen. Kadar bahan penguap dan kadar bahan cat yang tidak menguap dan cat. lak. pernis dan sejenisnya







Badan Standardisasi Nasional

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV, Lantai 3,4,7
Jalan Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta
Telp. 021-5747043-44, fax. 021-5747045
Email: bsn@bsn.go.id, dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id